

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Analisis laporan keuangan (analisis aset dan analisis rasio keuangan) pada laporan keuangan KPPN Padang tahun anggaran 2013-2015 memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan KPPN Padang tahun 2013-2015 berdasarkan analisis aset yaitu:
 - a. Berdasarkan hasil perhitungan analisis pertumbuhan tiap-tiap pos dalam neraca menunjukkan pertumbuhan aset cukup signifikan pada tahun 2013-2014 yaitu sebesar 3,56% dibandingkan pada tahun 2014-2015.
 - b. Berdasarkan hasil perhitungan proporsi kelompok aset terhadap total aset, kinerja keuangan KPPN Padang tidak likuid karena aset tetap KPPN Padang lebih besar daripada aset lancar dan aset lainnya. Hal ini akan mengganggu likuiditas keuangan pemerintah daerah, karena aset lancar berputar setiap harinya maka hasil dari perputaran aset lancar tersebut diharapkan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya.
 - c. Berdasarkan hasil perhitungan modal kerja yang lebih tinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 143.029.040 daripada tahun sebelumnya. Dengan demikian modal kerja KPPN Padang tiap tahunnya menunjukkan angka positif, yang berarti bahwa likuiditas KPPN Padang baik karena semakin tinggi modal kerja, maka likuiditas organisasi semakin baik.

2. Kinerja keuangan KPPN Padang tahun 2013-2015 berdasarkan analisis rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas (rasio lancar dan rasio cepat) menunjukkan peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2015 dan mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2014. Sedangkan rasio solvabilitas (rasio utang terhadap ekuitas) mengalami kenaikan dari tahun 2013 ke tahun 2014 dan mengalami penurunan pada tahun 2015. Meskipun ada kenaikan dan penurunan, angka yang diperoleh menunjukkan kondisi likuiditas yang baik karena berada di atas kisaran angka aman setiap tahunnya, kecuali pada rasio kas dan working capital to total assets yang selalu memperoleh angka positif namun mengalami penurunan setiap tahunnya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh, maka penulis mengajukan beberapa saran kepada KPPN Padang yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis aset KPPN Padang pada tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa pertumbuhan aset yang lebih signifikan pada tahun 2013-2014, maka hendaknya KPPN Padang dapat mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan aset untuk tahun-tahun selanjutnya dengan cara menjaga nilai tiap pos neraca dalam angka normal dan mengurangi kesalahan atau koreksi dari pihak KPPN Padang atau dari pihak satuan kerja (satker).
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan KPPN Padang tahun 2013-2015 menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan terjadi pada tahun 2015 maka untuk mempertahankan dan meningkatkan likuiditasnya,

dan mengalami beberapa penurunan pada tahun 2014 meskipun setiap tahunnya menunjukkan angka positif, untuk itu penulis mengajukan agar lebih meningkatkan penerimaan untuk tahun-tahun selanjutnya seperti pada tahun 2015. Demikian pula pada hasil rasio solvabilitas (rasio utang terhadap ekuitas dana) yang sudah mengalami penurunan pada tahun 2015, maka hendaknya KPPN Padang berusaha mengurangi utang dengan mengotimalkan aset lancar untuk melunasi utang dan membuat batas atau standar maksimal jumlah utang yang aman bagi KPPN Padang selaku BUN (Bendahara Umum Negara).

